

## Improving Students' Communication Skills Through the Problem Posing Method in MTs Al-Ishlahiyah Binjai Students

Cindy Fitria<sup>1</sup>, Hemawati<sup>2</sup>, Indra Satia Pohan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email: [cindy.mhs@islahiyah.ac.id](mailto:cindy.mhs@islahiyah.ac.id); [hemawati@islahiyah.ac.id](mailto:hemawati@islahiyah.ac.id); [indrasatiapohan@islahiyah.ac.id](mailto:indrasatiapohan@islahiyah.ac.id)

### ABSTRAK

Kemampuan berkomunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam menyampaikan pesan atau gagasan. Siswa di MTs. Al Ishlahiyah dilihat masih kurang mampu dalam menyampaikan ide atau gagasan, terutama dalam forum pembelajaran dikelas. Oleh karena itu, maka guru perlu melakukan upaya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Oleh karena itu, maka guru kebanyakan menggunakan metode *problem posing* dalam pembelajaran. Oleh karena itu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *problem posing* yang dilakukan guru dalam meningkatkan komunikasi siswa di MTs Al Ishlahiyah Binjai. Metode penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan lapangan dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah informasi yang diperoleh dari sumber data, yakni para guru dan siswa di MTs Al Ishlahiyah Binjai. Dari hasil penelitian dan pernyataan di atas dapat kita jabarkan dan dipaparkan bahwa dapat kita simpulkan dan kita sesuaikan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi melalui metode *problem posing* sangatlah membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam memberi pertanyaan, pernyataan, informasi, dan juga ide ataupun gagasan dalam proses pembelajaran dan juga siswa terlihat lebih aktif dalam menyusun pernyataan sesuai dengan situasi yang sedang ia hadapi pada saat itu dan siswa juga lebih terlihat dapat memecahkan masalahnya sendiri tanpa bantuan orang lain dan juga siswa akan lebih dapat menguasai materinya dalam setiap ia presentasi dan juga lebih menguasai jalannya presentasi yang ia lakukan.

**Keyword: Peningkatan Kemampuan; Kemampuan Komunikasi; Metode Problem Posing**

### ABSTRACT

*Communication skills are very important in conveying messages or ideas. Students at MTs. Al Ishlahiyah are seen to be less able to convey ideas or ideas, especially in class learning forums. Therefore, the teacher needs to make efforts in improving students' communication skills. Therefore, the teacher mostly uses the problem posing method in learning. Therefore, this research aims to find out how the application of the problem posing method by teachers in improving student communication at MTs Al Ishlahiyah Binjai. This research method was conducted using a field approach and using descriptive qualitative research. The data source used is information obtained from data sources, namely teachers and students at MTs Al Ishlahiyah Binjai. From the results of the research and the statement above, we can describe and explain that we can conclude and adjust that improving communication skills through the problem posing method is very helpful for students in improving students' communication skills in giving questions, statements, information, and also ideas or ideas in the learning process and also students look more active in compiling statements according to the situation they are facing at that time and students are also more visible to be able to solve their own problems without the help of others and also students will be more able to master the material.*

**Keyword: Ability Enhancement; Communication Skills; Problem Posing Method**

### Corresponding Author:

Cindy Fitria,  
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai,  
Jl. Insinyur H. Juanda No.5, Timbang Langkat, Kec. Binjai Tim., Kota  
Binjai, Sumatera Utara 20737, Indonesia  
Email: [cindy.mhs@islahiyah.ac.id](mailto:cindy.mhs@islahiyah.ac.id)



## 1. INTRODUCTION

Secara umum, menurut (Darkasyi et al., 2019) pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam proses menuju masa depan dan juga dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri kita yaitu seperti dalam mengembangkan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, pengetahuan serta keterampilan yang diperlukannya dalam mewujudkan masa depan. Pendidikan juga merupakan usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya atau.Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan kedua orang tua kandung dan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Jadi, pendidikan berarti kegiatan “menuntun ke luar”. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang. Namun Meskipun pendidikan adalah wajib di sebagian besar tempat sampai usia tertentu, bentuk pendidikan dengan hadir di sekolah sering tidak dilakukan, dan sebagian kecil orang tua memilih untuk pendidikan atau yang serupa untuk anak-anak mereka.

Dalam pendidikan kemampuan berkomunikasi juga harus sangat kita perhatikan karena dalam pendidikan kemampuan berkomunikasi sangatlah diperlukan dalam proses menyampaikan suatu informasi yang berisi pesan, ide maupun suatu gagasan agar penerima gagasan, ide, maupun pesan tersebut dapat mengerti dengan baik.

Menurut (Hartati, 2024) Salah satu variabel yang sangat penting yang mempengaruhi implementasi kebijakan publik, komunikasi sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik. Dan upaya dari metode *problem posing* dalam meningkatkan komunikasi yaitu menurut bahwa rata – rata kemampuan berkomunikasi siswa sangatlah kurang maka dari itu diajarkanlah metode *problem posing* ini kepada siswa untuk mampu memecahkan masalah pembelajaran konvensional dan juga mampu berkomunikasi dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Al- Ishlahiyah para siswa dalam pembelajaran masih banyak sekali yang kurang mampu menguasai cara berkomunikasi dengan baik maupun dalam proses pembelajaran atupun dalam kehidupan sehari – hari, tidak jarang kita temui dalam suatu sekolah disaat proses presentasi berlangsung cara penyampaian dalam proses presentasi siswa masih banyak yang kesulitan dalam menjabarkan isi materi presentasi mereka dan juga masih kesulitan dalam menguasai jalannya presentasi secara efisien dan efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran, sehingga dengan metode yang tepat dapat diarahkan pada pencapaian tujuan. Salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran adalah kemampuan siswa dalam menjawab dan menyampaikan pengetahuan yang diperolehnya setelah mengikuti pembelajaran.

Menurut (Sofyan & Madio, 2018) metode adalah seperangkat langkah atau apa yang harus dikerjakan yang tersusun secara sistematis (urutannya logis) .Dengan metode ini kita dapat membuka kegiatan pembelajaran, dan menyampaikan tujuan pembelajaran guna untuk menambah berkomunikasi dengan siswa karena dengan bertambahnya kegiatan dan menyampaikan tujuan dalam pembelajaran maka dari itu berkomunikasi dengan siswa pun bertambah dan juga mereka dapat berlatih dalam menyampaikan-menyampaikan gagasannya sehingga kemampuan komunikasi mereka pun meningkat

Melihat kondisi siswa yang masih belum aktif dan berkomunikasi yang kurang baik, maka perlu dilakukan tindakan upaya agar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Salah satunya adalah dengan penggunaan metode *problem posing*. Menurut hasil penelitian yang dilakukan ini dapat memecahkan masalah pada permasalahan yang didapati pada penelitian oleh karena itu metode *problem posing* dapat membantu siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan juga dapat menjalankan pembelajaran dengan baik dan benar. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. diketahui bahwa penggunaan metode *problem posing* dapat meningkatkan komunikasi siswa dan metode *problem posing* ini dianggap dapat digunakan dalam menghadapi permasalahan dalam berkomunikasi pada semua siswa.

## 2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif sendiri merupakan sebuah metode penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang ingin di bahas pada dasarnya metode kualitatif ini lebih banyak untuk menguraikan gagasan dari hasil penelitian yang kita lakukan. Penelitian ini dilakukan di sekolah MTs Al – Ishlahiyah binjai , penelitian ini bertujuan agar dapat memaparkan dari apa yang kita dapat dari hasil penelitian yang kita lakukan karena metode kualitatif itu sendiri merupakan metode yang mendapatkan hasil penelitian dari hasil observasi lapangan, wawancara, dan

juga dekomentasi dengan itu kita dapat mencatat dan menjekaskan isi dari penelitian kita melalui metode kualitatif.

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

Komunikasi (communication) menurut (Agustina et al., 2020) secara epistemologis atau menurut asal katanya berasal dari bahasa latin Communicatus, dan perkataan ini bersumber pada kata Communis, yang memiliki makna “berbagi” atau “menjadi mili bersama” yaitu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna. Komunikasi secara terminologis merujuk pada proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.

Dan komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik dan pada akhirnya akan menimbulkan suatu tindakan (Indra Satia Pohan, 2023).

Keterampilan Komunikasi lisan dan tulisan adalah penting tidak hanya mencapai suatu pekerjaan tetapi juga dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Contohnya interaksi pemimpin dengan bawahan tercakup dalam peran komunikasi.dengan begitu tentu perlu dikembangkan kekuatan pribadi dalam membangun hubungan dengan kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan cara yang menyenangkan (Satriyadi, 2022).

Kata komunikasi sendiri sangatlah sering kita dengar pada kehidupan sehari – hari karena komunikasi merupakan ungkapan kita sehari – hari dalam berinteraksi dengan sesama makhluk hidup dan komunikasi itu sendiri tidak mungkin lekang pada kehidupan kita.pada sebuah penelitian sering kita dengar kata komunikasi yang berartikan sangat penting bagi kehidupan sehari – hari karena komunikasi itu sendiri selalu kita gunakan dalam beraktivitas yaitu dengan berkomunikasi dengan orang lain dalam suatu forum atau suatu pekerjaan kita selalu menggunakan komunikasi dalam berinteraksi satu sama lain.

Menurut (Pasaribu, 2021) komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap ( attitude),pendapat ( opinion), dan perilaku ( behavior),baik secara langsung atau lisan,maupun tidak langsung melalui media massa. Dan ada juga beberapa ahli lain yang berpendapat yaitu (Noordiana, 2022) berpendapat bahwa komunikasi dapat dijelaskan sebagai suatu proses penyampaian pesan/informasi dari penyampai pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan) dengan maksud atau tujuan tertentu.maka dari itu dari hasil jabaran yang dijabarkan oleh beberapa ahli dapat saya simpulkan bahwa komunikasi itu merupakan suatu proses ungkapan yang kita beritahu kepada orang lain untuk mengungkapkan suatu gagasan agar terciptanya komunikasi yang baik antar individu.

Menurut (Hemawati, 2022) metode merupakan suatu alat untuk mencapai suatu tujuan atau merupakan cara – cara yang digunakan dalam mengadakan hubungan dalam suatu proses untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut (Mukaromah et al., 2023) problem posing merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan peserta didik untuk membuat soal berdasarkan informasi serta kondisi yang ditujukan kepada mereka Penggunaan model pembelajaran problem posing bisa melatih kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Problem posing merupakan istilah dari bahasa Inggris yang berarti pembentukan masalah atau pengajuan masalah. Adapun menurut (Persada, 2014) problem posing mempunyai arti: (1) perumusan soal sederhana dan dapat dikuasai; (2) perumusan soal yang berkaitan dengan syarat- syarat pada soal yang telah diselesaikan dalam rangka mencari alternatif pemecahan; (3) perumusan soal dari informasi atau situasi yang tersedia, baik dilakukan sebelum, ketika, atau setelah memecahkan soal.

Hal tersebut dikarenakan penggunaan metode problem posing di dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadikan siswa terlibat aktif dalam menyusun pertanyaan berdasarkan situasi atau informasi yang diberikan guru untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya. Sehingga metode problem posing juga dapat membantu guru dalam menilai sampai dimana tingkat kemampuan siswanya di dalam memahami suatu materi pelajaran yang telah disampaikan guru melalui pengajuan masalah yang disampaikan siswa dan metode ini juga berfungsi untuk dapat menambah pemahaman siswa dalam berkomunikasi dengan baik.

Di bawah ini ada beberapa menurut (Lumbangaol, 2021) penelitian yang berjudul model pembelajaran problem posing menciptakan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada penelitian ini sama dengan penelitian yang saya lakukan yaitu yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan tinggi, sedang dan rendah siswa sebelum pembelajaran dilakukan dan melihat adanya perubahan peningkatan atau tidak kemampuan awal siswa dan kemampuan komunikasi siswa dalam melakukan pembelajaran penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana penelitian ini berhasil dilakukan dan signifikan dan fungsi lain penelitian yang dibuat pada penelitian diatas juga agar dapat menambah kemampuan siswa dalam pemahaman dalam berkomunikasi dengan baik kepada semua orang baik itu dalam har pribadi atau dalam mencakup banyak orang kita juga harus mampu berkomunikasi dengan baik.

Salah satu penelitian menurut (Amul et al., 2021) yang berjudul pengembangan perangkat pembelajaran dengan pendekatan problem posing untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan kemandirian belajar sama juga yaitu berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa tahap diperoleh pada tahap pertama yaitu tahap pendefinisian ditemukan masalah dasar yang dihadapi oleh para siswa yaitu lemahnya kemampuan bernalar siswa dalam berkomunikasi dalam memahami konsep khususnya pada materi fungsi komposisi juga kemandirian belajar siswa dalam penelitian ini juga sama dengan menggunakan metode kualitatif dan penelitian ini juga berhasil dilakukan.

Dan selanjutnya menurut (Juano & Pardjono, 2016) salah satu penelitian yang berjudul pengaruh pembelajaran problem posing terhadap kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis siswa kelas v sd yang memiliki tujuan untuk menekankan pada perumusan soal yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis peserta didik. The curriculum and evaluation standards for school mathematics merumuskan secara eksplisit bahwa peserta didik harus mempunyai pengalaman mengenal dan memformulasikan soal-soal (masalah) mereka sendiri. Dan pada penelitian ini juga sama dengan penelitian sebelumnya dan sama dengan penelitian yang dilakukan.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan pada penelitian diatas ini terdapat kesamaan yang sama pada setiap penelitian dan mempunyai hubungan satu sama lain dan sama – sama menggunakan metode kualitatif dan dari penelitian ini berhasil dilakukan namun belum terlalu maksimal dalam melakukannya karena setiap dari penelitian – penelitian yang dilakukan belum semua diterapkan maka dari itu dengan diadakannya penelitian agar dapat kita terapkan dengan baik sehingga dapat berjalan apa yang diinginkan dari setiap penelitian sehingga membuahkan hasil dari penelitian yang dilakukan contohnya dengan dilakukannya penelitian ini maka kemampuan berkomunikasi juga dapat diterapkan dengan baik dan siswa juga dapat berkomunikasi dengan baik kepada guru dan juga siswa dalam melakukan presentasi atau berbicara didepan umum tidak merasa canggung untuk dapat berkomunikasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dirinya jika sedang berada didepan umum dan dalam keramaian.

Dari hasil penelitian dan pernyataan diatas dapat kita jabarkan dan dipaparkan bahwa dapat kita simpulkan dan kita sesuaikan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi melalui metode problem posing sangatlah membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam memberi pertanyaan, pernyataan, informasi, dan juga ide ataupun gagasan dalam proses pembelajaran dan juga siswa terlihat lebih aktif dalam menyusun pernyataan sesuai dengan situasi yang sedang ia hadapi pada saat itu dan siswa jugak lebih terlihat dapat memecahkan masalahnya sendiri tanpa bantuan orang lain dan juga siswa akan lebih dapat menguasai materinya dalam setiap ia presentasi dan juga lebih menguasai jalannya presentasi yang ia lakukan.

#### 4. CONCLUSION

Pada penelitian diatas dapat kita simpulkan bahwa peningkatan kemampuan berkomunikasi sangatlah penting kita lakukan dan kita terapkan pada semua siswa agar siswa – siswa tersebut dapat menguasai setiap pernyataan yang akan ia sampaikan kepada para *audiens* dan juga dapat lebih aktif dalam penyampaian dan menguasai setia materi yang akan ia sampaikan dan juga dapat menambah kepercayaan diri pada semua siswa agar dapat meluapkan emosinya dalam penyampaian ide dan gagasan yang ia miliki dengan sangat aktif. Metode *problem posing* dapat membantu siswa berkomunikasi dan menyampaikan gagasan ataupun pendapat.

#### REFERENCES

- Agustin, N. R., Asmahasanah, S., & Angelina, P. R. (2023). Implementasi pembiasaan shalat dhuha untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam pembentukan karakter religius pada kelas V di MI Mathla'ul Anwar Kota Bogor. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(2), 496–507. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i2.3837>
- Agustina, L., Putri, A., & Lestari, I. (2020). Kemampuan pemecahan masalah matematika dengan metode problem posing. *Prosiding Seminar Nasional Sains*, 1(22), 425–432.
- Amul, H., Mahmud, N. R. A., & Ralmugiz, U. (2021). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan pendekatan problem posing untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan kemandirian belajar matematika. *MEGA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 171–181. <https://doi.org/10.59098/mega.v2i1.269>
- Darkasyi, M., Johar, R., & Ahmad, A. (2014). Peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan motivasi siswa dengan pembelajaran pendekatan quantum learning pada siswa SMP Negeri 5 Lhokseumawe. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(1).
- Hemawati. (2022). *Hadis Tarbawi* (S. Pasaribu, Ed.). CV Merdeka Kreasi Group.
- Indra Satia Pohan. (2023). *Strategi pembelajaran* (Umum & PAI) (R. Sirait, Ed.).
- Juano, A., & Pardjono, P. (2016). Pengaruh pembelajaran problem posing terhadap kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis siswa kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i1.7801>

- Lumbangaol, T. K. (2021). Model pembelajaran problem posing menciptakan pembelajaran daring yang efektif untuk meningkatkan kemampuan Matematika Siswa. [https://www.researchgate.net/publication/356916386\\_MODEL\\_PEMBELAJARAN\\_PROBLEM\\_POSING\\_MENCIPTAKAN\\_PEMBELAJARAN\\_DARING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA](https://www.researchgate.net/publication/356916386_MODEL_PEMBELAJARAN_PROBLEM_POSING_MENCIPTAKAN_PEMBELAJARAN_DARING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA)
- Mukaromah, L., Ningsih, E. F., Choirudin, C., & Sekaryanti, R. (2023). Eksperimentasi model pembelajaran problem posing terhadap kemampuan berpikir kreatif pada materi lingkaran berbantu video animasi. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 46–52. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i1.156>
- Najari, M., Herisiswan, H., & Putra, W. S. (2023). Penguatan peran serta keluarga dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga di Desa Kwala Begumit Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9281–9285.
- Indriani, H., & Noordiana, M. A. (2022). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa pada Materi Penyajian Data di Desa Bojong. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 131–140. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1091>
- Supartik, S., & Pasaribu, L. H. (2021). Increasing Students' Communication Skills and Independence Through Realistic Mathematics Learning Assisted by Google Classroom. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 42–49. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v11i01.12373>
- Persada, A. R. (2014). Pengaruh pendekatan problem posing terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VII. *EduMa: Mathematics education learning and teaching*, 3(1), 32–51
- Putra, W. S., & Wanda, K. (2023). Transformasi pendidikan: Merdeka belajar dalam bingkai pendidikan Indonesia di era Society 5.0. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(4), 810–817.
- Putra, W. S. (2024). Meaning construction in historical education: An overview and synthesis of the literature. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 12(1).
- Satriyadi. (2022). *Manajemen organisasi* (R. M. Syahputra, Ed.). CV Widya Puspita.
- Sofyan, D., & Madio, S. S. (2018). Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik melalui pendekatan problem posing dalam pembelajaran matematika di SMA. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 93–104. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v6i1.297>
- Zulmawati, Z., & Hartati, R. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Think Talk Write Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Medan. *Journal on Education*, 6(2), 14071–14078. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4982>